

RINGKASAN

Totok Mardikanto, Widiyanto, Bekti Wahyu Utami, and Agung Wibowo; 2010. Penelitian berjudul **Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan BUMP** merupakan kegiatan tahun kesatu dari *Riset-aksi Partisipatif* yang direncanakan selama tiga tahun.

Badan Usaha Milik Petani (BUMP) merupakan sebuah inovasi kelembagaan yang dikembangkan oleh FACILITATOR di Kabupaten Sukoharjo. Sebagai inovasi kelembagaan, BUMP merupakan Badan Usaha berbentuk Perseroan, tetapi dalam operasionalisasinya merupakan *hybrid* dari Lembaga Bisnis dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon masyarakat terhadap pengembangan BUMP (Badan Usaha Milik Petani) di Kabupaten Sukoharjo, kaitannya dengan:

1. Seberapa banyak GAPOKTAN yang bekerjasama dengan BUMP, untuk melakukan kegiatan-kegiatan *on-farm* (budidaya tanaman-padi) dan *off-farm* (pengadaan sarana produksi dan pembelian gabah/beras ang dihasilkan)
2. Seberapa banyak pengelola *Rice Milling Unit* (RMU) yang bekerjasama dengan BUMP untuk membeli dan memasarkan gabah/beras yang dihasilkan oleh GAPOKTAN
3. Seberapa banyak GAPOKTAN yang memanfaatkan layanan/pendampingan yang disediakan oleh BUMP, kaitannya dengan kegiatan-kegiatan: budidaya-tanaman, perlindungan tanaman, perbaikan kesuburan lahan dan pengairan, serta penyelenggaraan sekolah lapang.

Sedang luaran penelitian adalah: Publikasi Ilmiah di Jurnal-Terakreditasi, Rekayasa Sosial-Ekonomi/Kebijakan Publik, dan Buku-Ajar.

Kaji-tindak ini merupakan riset-gabungan, yaitu penelitian kualitatif yang didukung penelitian kuantitatif yang dirancang sebagai studi kasus contoh tunggal, dengan cuplikan (sampling) dilakukan secara pilihan (*purposive*) menggunakan teknik bola-salju (*snow ball sampling*).

Subyek penelitian terdiri dari: pengurus BUMP, serta Pengurus GAPOKTAN (Gabungan Kelompok-tani) dan Pengelola RMU (Ricemill Unit) yang telah menjalin kerjasama dengan BUMP. Sebagai informan, ditetapkan para penyuluh-pertanian, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah. Pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara, pengamatan lapang, dan diskusi terarah (*focus group discussion*). Untuk memperoleh Validitas data, dilakukan triangulasi data/sumber dan triangulasi metoda. Analisis data dilakukan secara kualitatif didukung dengan analisis kuantitatif menggunakan statistika deskriptif,

Kegiatan penelitian diawali dengan Sosialisai Program Penelitian yang melibatkan 24 Pengurus GAPOKTAN (2 Orang/GAPOKTAN) dan 12 PPL terkait (1 PPL/Kecamatan), Pertemuan Persiapan Penyelenggaran Demplot (1

Demplot/Kecamatan) dengan Pengurus GAPOKTAN, dan Persiapan Pendampingan oleh PPL terkait.

Kegiatan aksi terdiri dari: pelaksanaan Demplot, Pelatihan Estimator (Juru Taksir Produksi) dan Sekolah-lapang setiap minggu yang diselenggarakan oleh GAPOKTAN difasilitasi oleh PPL.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyelenggaraan FGD (Focus Group Discussion) yang terbagi dari 2 kelompok, yaitu FGD dengan GAPOKTAN dan FGD dengan dilanjutkan

dengan pengamatan lapang dan wawancara mendalam dengan subyek dan informan terpilih.

Dari data hasil dapat disimpulkan bahwa:

(1) BUMP yang *dilaunching* pada 11 Maret 2009, dan mulai aktivitasnya dengan menjalin KSO (kerjasama operasi) dengan PT. PEN (Padi Energi Nusantara), telah melakukan kegiatan-kegiatan:

- a) Sosialisasi Kegiatan, di Kantor BUMP (Pondok, Grogol-Sukoharjo), maupun bekerjasama dengan koordinator PPL Kabupaten Sukoharjo di Bulu, Polokarto, dan Tawang Sari.
- b) Melakukan kegiatan off-farm (pemasaran beras) bekerjasama dengan pengelola RMU Di Kabupaten Sukoharjo.

(2) Semua GAPOKTAN berminat untuk menjalin kerjasama/kemitraan dengan BUMP, baik dalam kegiatan on-farm (budidaya-padi), maupun off-farm (pemasaran produk).

(3) Sebagian besar RMU yang pernah bermitra (sekitar 10 RMU) saat ini menghentikan kerjasamanya, baik karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan BUMP, maupun yang dihentikan oleh BUMP karena dinilai *nakal*.

Meskipun demikian terdapat 1 (satu) RMU yang sejak awal hingga sekarang masih tetap dan terus mengembangkan kemitraannya dengan BUMP, bahkan terus berkembang karena merasa memperoleh manfaat yang berupa:

- a) Uang-muka untuk pembelian gabah
- b) Jaminan pemasaran berdasarkan kontrak-mingguan
- c) Pengalaman belajar pengelolaan RMU

Di samping itu, dari kalangan pengelola RMU yang baru mengenal keberadaan BUMP, sangat berminat untuk menjalin kerjasama, bahkan mengharapkan agar BUMP melakukan sosialisasi dengan semua pengelola RMU yang tergabung dalam PERPPADI (Perhimpunan Pengusaha Perunggilingan Padi) Kecamatan se Kabupaten Sukoharjo.

(4) Dari kalangan PPL, ada permintaan perluasan sosialisasi keberadaan BUMP, baik

melalui pertemuan dengan KTNA/GAPOKTAN, maupun melalui penyebaran informasi tercetak (leaflet, dll).

Lebih lanjut, terkait dengan penelitian ini, dapat diinformasikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Publikasi ke jurnal ilmiah nasional dan internasional, sedang dalam proses
- (2) Kebijakan Publik sedang dikonsultasikan dengan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo
- (3) Untuk mengembangkan kemitraan BUMP dan GAPOKTAN, telah dijalin kerjasama dengan BUMN/Swasta produsen sarana produksi
- (4) Pengembangan BUMP telah diminati oleh Institusi Pemerintah (Badan SDM Pertanian) maupun akademisi (UNLAM, UNILA, dan UNSRI)

ABSTRAK

Penelitian berjudul Respon Masyarakat Terhadap Pengembangan BUMP merupakan kegiatan tahun kesatu dari Riset Aksi yang direncanakan selama tiga tahun.

Kaji-tindak ini dirancang sebagai Riset-aksi Partisipatif (*participatory action research*), yang menggunakan pendekatan gabungan, yaitu pendekatan kualitatif didukung oleh pendekatan kuantitatif yang merupakan studi kasus contoh tunggal, dengan cuplikan (*sampling*) dilakukan secara pilihan (*purposive*) menggunakan teknik bola-salju (*snow ball sampling*).

Subyek penelitian terdiri dari: pengurus BUMP, serta Pengurus GAPOKTAN dan Pengelola RMU yang telah menjalin kerjasama dengan BUMP. Sebagai informan, ditetapkan para penyuluh-pertanian, tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah. Pengumpulan data dilakukan melalui: wawancara, pengamatan lapang, dan diskusi terarah (*focus group discussion*). Untuk memperoleh Validitas data, dilakukan triangulasi data/sumber dan triangulasi metoda. Analisis data dilakukan secara kualitatif didukung dengan analisis kuantitatif menggunakan statistika deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- (5) Semua GAPOKTAN berminat untuk menjalin kerjasama/kemitraan dengan BUMP
- (6) Meskipun sebagian besar RMU telah menghentikan kemitraannya, tetapi terdapat satu RMU yang sejak awal hingga sekarang masih tetap dan terus mengembangkan kemitraannya dengan BUMP. Bahkan, RMU yang baru mengenal keberadaan BUMP, sangat berminat untuk menjalin kerjasama
- (7) Ada permintaan PPL untuk perluasan sosialisasi keberadaan BUMP kepada KTNA/GAPOKTAN

Di samping itu, keberadaan BUMP telah menarik minat Badan Pengembangan SDM Kementerian Pertanian dan beberapa perguruan tinggi, yaitu: UNLAM, UNILA, dan ANAND.

Kata-kunci: *BUMP, Inovasi, Kelembagaan, Pemberdayaan, Kelompok-tani:*

ABSTRACTS

Totok Mardikanto, Widiyanto, Bkti Wahyu Utami, and Agung Wibowo; 2010. **Community Respons Toward Farmers Enteprises (Badan Usaha Milik Petani)** is an first year of three years *Participatory Action Research*, are combined research of qualitative research supported by quantative research.

Research designed as a case study with single sample by *snow-ball sampling technique*. Research Subyects are: BUMP officials, GAPOKTAN (*farmers groups association*) officials, and RMU (*ricemill unit*) Managers were make cooperation contract with BUMP. Besides, research informans are extension workers, community leaders, and government officials. Needed data were collected by in-depth interviews, field observations, and FGD (*focus group discussion*). Data validity was analyzed by data/source and method triangulations. All data analyzed by qualitative and quantitative (by descriptive statistics) analysis.

Based on research data, we conclude that BUMP had been interested by all GAPOKTAN (Farmer Groups Association), RMU Managers, Board of Agricultural Human Resources Development, Agricultural Ministry and many academic staff of Agricultural Faculty of Lambung Mangkurat University (Banjarbaru), Lsmpung University (Bandarlampung), and Andalas University (Padang).

Keywords: *BUMP, Innovations, Institutions, Empowerement, and farmers Groups*